

Strategi Penelusuran Alumni (Tracer Study) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Farida Hariyati

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), Jakarta

Korespondensi penulis: farida@uhamka.ac.id

Abdul Khohar

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), Jakarta

Wininda Qusnul Khotimah

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta

Andys Tiara

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta

Abstract. *Tracer Study is an important part of the existence of universities as an effort to observe the link and match for the quality of graduates in the work-field with the learning program. The implementation of tracer study in higher education is focused on tracing graduates in order to get feedback from the learning processes and services that have been carried out, both to alumni and users (stakeholders) as well. The purpose of the Tracer study is to determine the quality of graduates produced by higher education institutions, as well as extracting further information to alumni regarding their career choices as input for the Department of Communication, UHAMKA, Jakarta. There are four main stages in the implementation of Tracer study, starting from the development of concepts and instruments, followed by data collection, data analysis, and the results of the Tracer study. Respondents of this research were Alumni of Department of Communication UHAMKA Communication for academic year 2021/2022 and the survey has been conducted from April to August 2022. The indicators for the survey are based on: 1) learning aspects, 2) service satisfaction (lecturers, education staff, and infrastructure), 3) work and competency of alumni, and 4) Al Islam and Muhammadiyah.*

Keywords: *Alumni, Department of Communication, Tracer Study, Competence*

Abstrak. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan / pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Tujuan Tracer study adalah untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Perguruan

Tinggi, serta penggalian informasi lebih lanjut kepada para alumni terkait pilihan karir yang dijalani sebagai bahan masukan bagi Program Studi Ilmu Komunikasi UHAMKA. Ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan Tracer study, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data yang sudah terkumpul, dan penyusunan laporan hasil Tracer study. Responden dari penelitian ini adalah Alumni Prodi Ilmu Komunikasi UHAMKA tahun 2021 dan survey alumni dilaksanakan dari bulan April sampai Agustus 2022. Penelusuran alumni dilakukan dengan indikator: 1) aspek pembelajaran, 2) kepuasan layanan (dosen, tenaga kependidikan, dansarana prasarana), 3) pekerjaan dan kompetensi alumni, dan 4) Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Kata Kunci: Alumni, Prodi Ilmu Komunikasi, Tracer Study, Kompetensi

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FISIP UHAMKA) telah berdiri sejak tahun 1998 mengikuti ditetapkannya FISIP UHAMKA pada tanggal 5 Juli 1998. Prodi Ilmu Komunikasi membina 5 (lima) peminatan yaitu Jurnalistik, Kehumasan, Penyiaran, Periklanan, dan Manajemen Komunikasi.

Dalam konteks pengelolaan program studi, tentu diperlukan indikator penilaian kinerja, salah satunya dengan penelusuran alumni untuk mengetahui dan mengukur tingkat keterserapan alumni dalam dunia kerja (*employability*). Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi prodi di mata masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan.

Pada tahun 2021 ini, sejalan dengan program Tracer Study tingkat universitas, Prodi Ilmu Komunikasi melakukan penelusuran alumni untuk 1 angkatan lulusan, yaitu 2021. Tracer ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keterserapan alumni Prodi Ilmu Komunikasi di berbagai bidang kerja beserta informasi-informasi pendukung dalam memperoleh peluang pekerjaan.

Prodi mendapatkan masukan berupa saran-saran yang dituliskan pada kuesioner yang diberikan kepada pengguna dan alumni. Masukan yang diperoleh perguruan tinggi dipergunakan untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan berbagai kualitas yang

telah dicapai. Saran – saran terbuka yang dicantumkan pada kuesioner dapat memberikan kesempatan kepada alumni dan pengguna untuk mendapatkan masukan secara tertulis dan terbuka, Sedangkan pertanyaan tertutup dengan skala likert dipergunakan untuk mengukur persepsi pengguna dan alumni terhadap proses pembelajaran.

Penilaian ini tidak hanya semata untuk mendapatkan masukan, namun juga berperan untuk menjaga hubungan yang baik dan *networking* dengan pengguna lulusan. Penilaian ini juga menggambarkan bahwa sistem evaluasi merupakan suatu entitas penting dalam perencanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi khususnya di tingkat prodi. Sebaliknya, tracer study yang tidak dilaksanakan menandakan masih lemahnya sistem evaluasi yang diberlakukan dan diharuskan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dan pengelolaan prodi.

Hasil tracer study dapat mengetahui seberapa besar lulusan dapat diserap oleh dunia kerja, serta menggambarkan kualitas lembaga pendidikan tinggi, terutama Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA, sekaligus menggambarkan bagaimana relevansi antara kompetensi alumni dengan kebutuhan dunia kerja. Adanya daya serap yang tinggi menandakan bahwa kurikulum yang disusun oleh prodi berhasil mengantarkan mahasiswa untuk siap memasuki dunia kerja. Sebaliknya hasil tracer study memberikan banyak masukan dalam mengembangkan kurikulum dan berbagai gagasan dalam memajukan perguruan tinggi, seperti pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu terkait tracer study telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Arwildayanto (2012); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data tracer study. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2)

memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

C. METODE

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan Tracer study, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil Tracer study. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner Tracer study yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang mengadopsi standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan Prodi. Sebelum disebar kuesioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.

Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* Prodi Ilmu Komunikasi mengacu pada Tracer Studi tingkat universitas yang tergambar dalam table berikut:

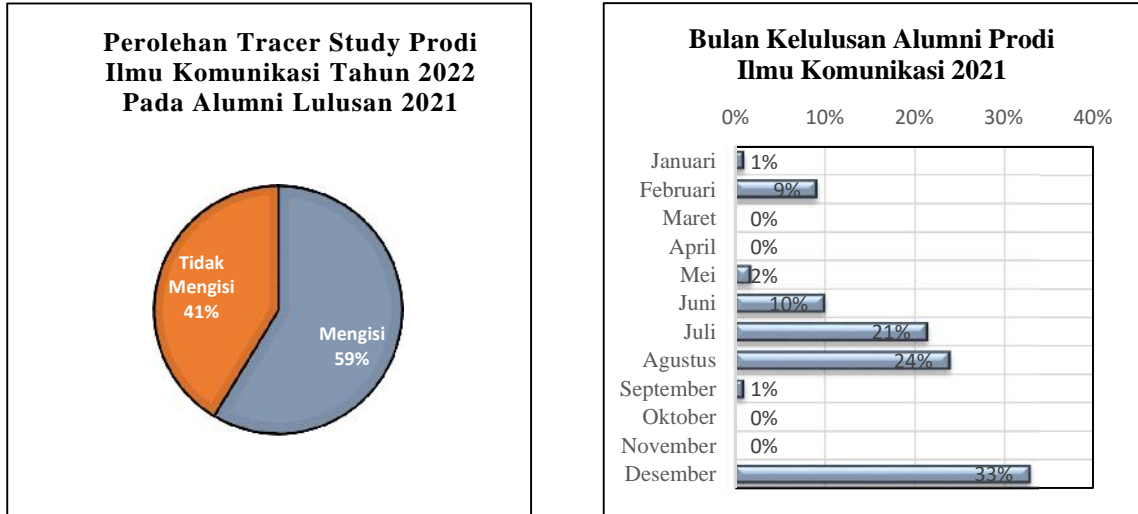
Tabel. Alur Penelitian Tracer Studi UHAMKA

TRACER STUDY TAHUN 2021			
Fokus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrument penelitian 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor 2. Validasi kontak email/ nomor handphone	Responden diberikan kuisisioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ± 5 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap fakultas, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

E. PEMBAHASAN

Hasil Analisis Tracer Study UHAMKA Tahun 2022 Pada Lulusan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2021

- **Identitas Umum atau Profil Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2021**



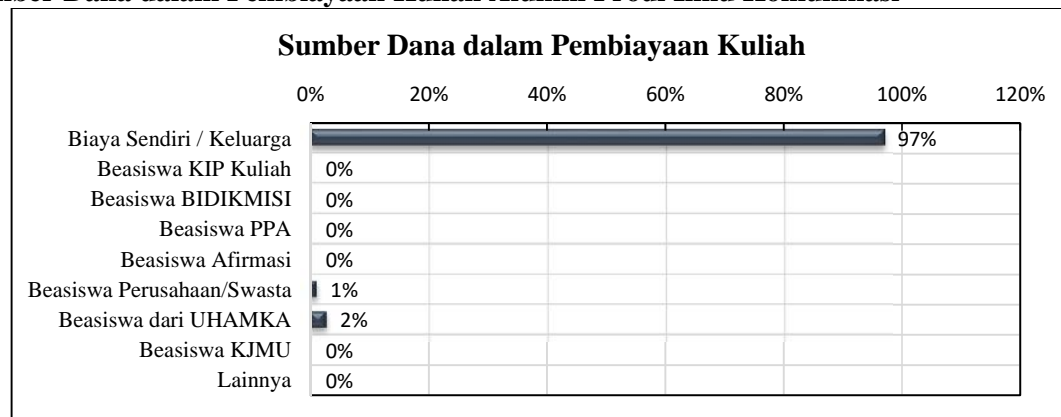
Gambar 4.1 Status Pencapaian Pengisian Tracer Study Tahun 2022 dan Bulan Kelulusan Alumni Prodi Ilmu Komunikasi di Tahun 2021

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) **pada tahun 2021 telah menghasilkan lulusan sebanyak 208 Wisudawan.** Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September dan Desember merupakan bulan dimana Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA meluluskan mahasiswanya ditahun 2021. Dari banyaknya bulan tersebut, bulan Desember menjadi bulan kelulusan terbesar ditahun 2021 yang dihasilkan oleh Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA dalam meluluskan mahasiswanya, yakni sebesar 33% atau setara dengan 40 orang, sementara Januari dan September menjadi bulan kelulusan terkecil ditahun 2021 dengan perolehan 1% atau sebanyak 1 orang.

Dari seluruh total Wisudawan yang dihasilkan, **Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA telah mencapai 59% total pengisian atau sebanyak 122 Alumni yang lulus pada tahun 2021 turut berpartisipasi pada Tracer Study Tahun 2022** dengan identitas jenis kelamin responden terdiri dari 39% Laki-Laki dan 61% Perempuan. Sementara hanya 86 Alumni lainnya atau setara dengan 41% tidak ikut berpartisipasi

dalam pengisian Tracer Study Tahun 2022, adapun yang menjadi kendala terjadinya hal tersebut ialah dikarenakan kesibukan waktu yang dimiliki oleh Alumni, adanya pembaharuan kontak sehingga sulit menjangkau kembali informasi dari Alumni dan kekeliruan Alumni pada Tracer Study yang menganggap bahwasanya hanya Alumni yang bekerja saja yang layak dalam proses pengisian.

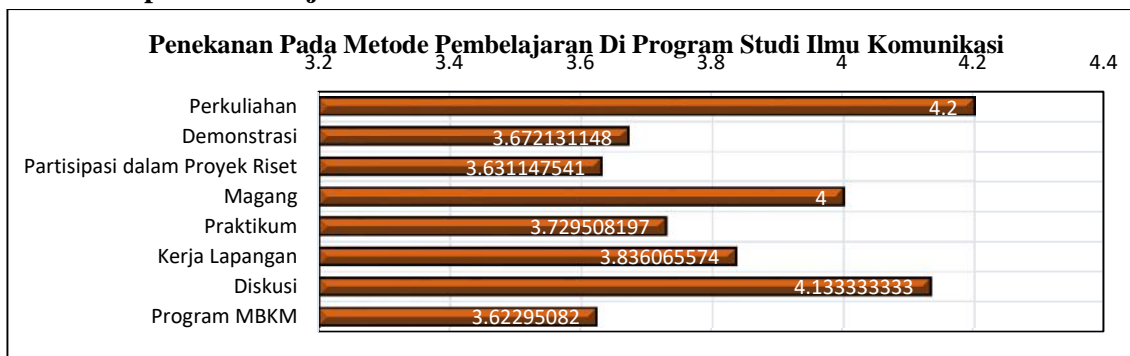
- **Perkuliah**
- **Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah Alumni Prodi Ilmu Komunikasi**



Gambar 4.2 Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah

Dari hasil Tracer Study Tahun 2022 pada lulusan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA Tahun 2021 yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, sebagian besar yakni **97% atau setara dengan 118 Alumni menerangkan bahwasanya sumber dana dalam pembiayaan kuliah didapati dengan menggunakan biaya secara pribadi atau berasal dari keluarga**. Sementara, 2% Alumni atau sejumlah 3 orang lainnya menyatakan bahwa sumber dana dalam pembiayaan kuliah diperoleh dari Beasiswa UHAMKA berupa Beasiswa Bidik Kader Berprestasi, dan hanya 1 orang atau 1% Alumni mengungkapkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah diperoleh dari Beasiswa Perusahaan/Swasta. **Tidak Ada** Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA Tahun 2021 yang memilih opsi **Beasiswa KIP, Bidik Misi, PPA, Afirmasi, dan KJMU** sebagai sumber dana dalam pembiayaan kuliah mereka. Artinya sebagian besar Alumni angkatan 2021 menggunakan dana pribadi atau keluarga dalam menjalani proses pendidikan perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.

▪ **Aspek Pembelajaran**



Gambar 4.3 Penekanan Pada Metode Pembelajaran

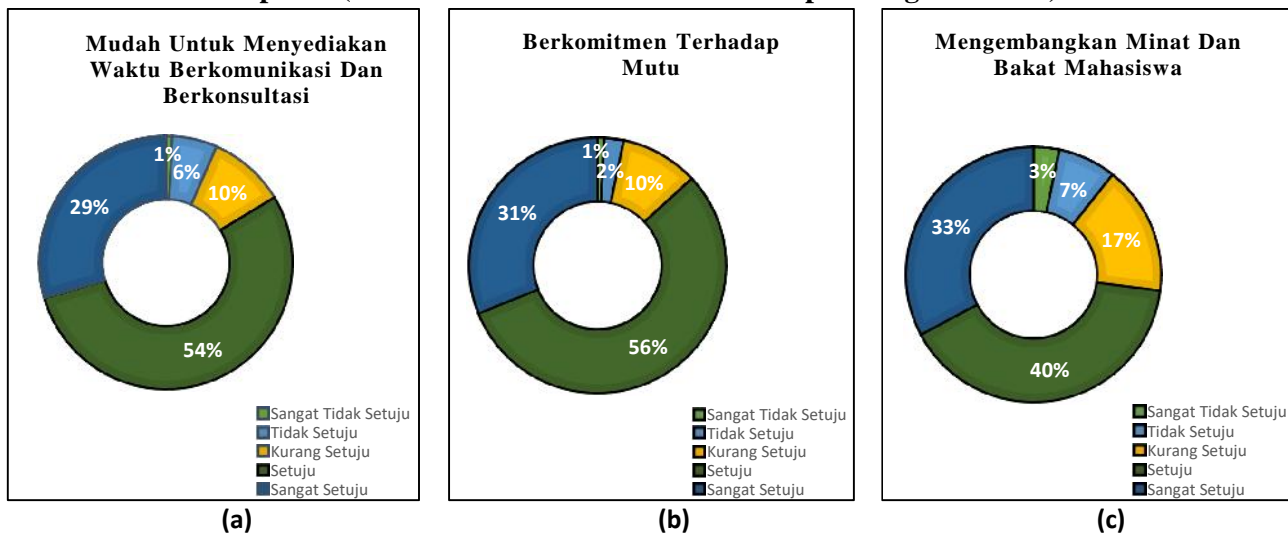
Salah satu aspek penting dalam Perkuliahan yang dinilai oleh Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA tahun 2021 adalah aspek pembelajaran. Dalam penelusuran ini terdapat delapan jenis metode pembelajaran yang dinilai oleh Alumni, yaitu:

- 1) Perkuliahan
- 2) Demonstrasi
- 3) Partisipasi dalam Proyek Riset
- 4) Magang
- 5) Praktikum
- 6) Kerja Lapangan
- 7) Diskusi
- 8) Program MBKM

Pada gambar diatas diperoleh informasi dari hasil survey Alumni angkatan 2021 bahwa secara keseluruhan penilaian yang diberikan terhadap penekanan pada metodologi pembelajaran sudah Besar. **Point yang mendapat penilaian penekanan paling tinggi ada pada Perkuliahan dengan rata-rata (Mean) sebesar 4,2 kemudian disusul metode Diskusi dengan perolehan rata-rata 4,1 dan Magang dengan rata-rata 4, kemudian Kerja Lapangan dengan perolehan rata-rata 3,8.** Selanjutnya penilaian penekanan yang paling rendah pada metodologi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Prodi Ilmu Komunikasi adalah **Partisipasi dalam Proyek Riset, Demonstrasi dan Program MBKM dengan perolehan rata-rata 3,6.** Kondisi ini dapat menjadi perhatian Prodi Ilmu Komunikasi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam Proyek Riset yang melibatkan mahasiswa dalam bekerja sama dengan dosen untuk

membuat karya atau riset bersama, serta aktif dalam kegiatan Demonstrasi sebagai wujud aspirasi publik dan penyebarluasan informasi Program MBKM dengan baik kepada seluruh mahasiswa.

- **Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA**
- **Pimpinan (Sekretaris/Ketua Prodi/Dekan Sampai Dengan Rektor)**



Gambar 4.4 (a) Kepuasan Alumni Terhadap Kemudahan Waktu Pimpinan Untuk Berkomunikasi dan Berkonsultasi; (b) Kepuasan Alumni Terhadap Komitmen Pimpinan Pada Mutu; (c) Kepuasan Alumni Terhadap Kemampuan Pimpinan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa.

Berdasarkan gambar infografik di atas telah ditemukan hasil kepuasan Alumni Prodi Ilmu Komunikasi tahun 2021 dalam Tracer Study 2022 pada Pimpinan dari tingkat Fakultas hingga Universitas, yakni mulai dari Sekretaris Prodi, Ketua Prodi, Dekan, Wakil Dekan hingga Rektorat. Pada aspek **“Kemudahan Waktu Pimpinan Untuk Berkomunikasi dan Berkonsultasi”**, sebagian besar yakni 54% Alumni Prodi Ilmu Komunikasi tahun 2021 atau setara dengan 66 orang memilih opsi Setuju dan sebesar 29% lainnya memilih opsi Sangat Setuju terkait dengan hal tersebut, sementara hanya 1% saja Alumni yang menyatakan Sangat Tidak Setuju, 6% Alumni lainnya memilih opsi Tidak Setuju, dan 10% sisanya memilih opsi Kurang Setuju.

Pada aspek **“Kemampuan Berkomitmen Terhadap Mutu”** yang menjadi tanggung jawab Pimpinan UHAMKA dalam setiap pekerjaannya, secara dominan atau sebesar 56% Alumni Prodi Ilmu Komunikasi tahun 2021 atau setara dengan 68 orang memilih opsi Setuju dan sebanyak 36% lainnya atau setara 38 Alumni memilih opsi Sangat Setuju, sementara hanya 1% saja Alumni yang memilih opsi Sangat Tidak Setuju,

dan 2% Alumni lainnya menyatakan Tidak Setuju terkait dengan hal tersebut, serta Alumni lainnya lagi atau 10% sisanya memilih opsi Kurang Setuju.

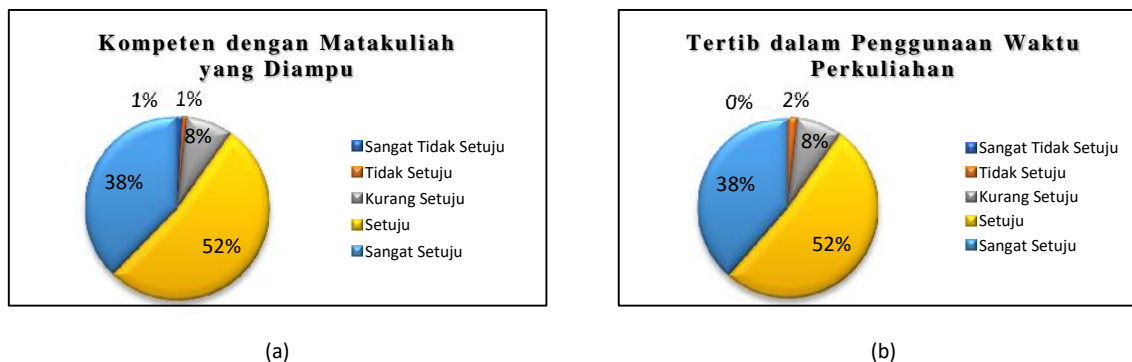
Terakhir, terkait dengan kepuasan Alumni terhadap layanan Pimpinan UHAMKA terdapat aspek **“Kemampuan Pimpinan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa”**, sebagian besar Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 memilih opsi Setuju terkait dengan hal tersebut dengan perolehan 40% atau setara dengan 49 orang dan sebanyak 33% Alumni lainnya atau setara dengan 40 orang memilih opsi Sangat Setuju terkait dengan hal tersebut. Sementara terdapat 3% Alumni mengungkapkan Sangat Tidak Setuju, dan 7% Alumni lainnya memilih opsi Tidak Setuju, serta sebesar 17% sisanya atau setara dengan 20 Alumni memilih opsi Kurang Setuju terkait dengan kemampuan Pimpinan UHAMKA dalam memberikan layanan terkait dengan aspek **“Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa”**.

Kesimpulannya, secara garis besar, Alumni Prodi Ilmu Komunikasi tahun 2021 dalam Tracer Study 2022 merasa puas dan menyetujui bahwasanya pada aspek layanan, Pimpinan UHAMKA mudah untuk menyediakan waktu untuk berkomunikasi dan berkonsultasi, berkomitmen terhadap mutu, dan dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Meskipun tidak sebanyak dan sebesar hasil kepuasan yang diperoleh, beberapa Alumni yang menunjukkan ketidakpuasan mereka terhadap layanan yang diberikan Pimpinan UHAMKA terkait aspek **“Kemudahan Waktu Pimpinan Untuk Berkomunikasi dan Berkonsultasi”**, **“Kemampuan Berkomitmen Terhadap Mutu”**, dan **“Kemampuan Berkomitmen Terhadap Mutu”** tetap perlu menjadi perhatian Pimpinan UHAMKA.

▪ Dosen

Terdapat delapan aspek penilaian Kepuasan Terhadap Layanan yang dinilai oleh Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 pada Tracer Study 2022 terhadap Dosen, diantaranya adalah: (1) Kompetensi Dosen dengan Matakuliah yang Diampu; (2) Ketertiban Dosen dalam Penggunaan Waktu Perkuliahan; (3) Kemampuan Dosen dalam Memberi Tugas dan Soal Ujian Sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan Materi Ajar; (4) Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran yang Efektif; (5) Kemampuan Dosen dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran; (6) Berbusana Rapih dan Serasi, Bertutur Kata, Bersikap dan Bertindak Santun; (7) Kemampuan Dosen dalam

Toleran Terhadap Perbedaan Pendapat; (8) Proses Pembimbingan Akademik dan Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi. Berikut ini adalah hasil penilaian yang dituangkan dalam bentuk gambar grafik:

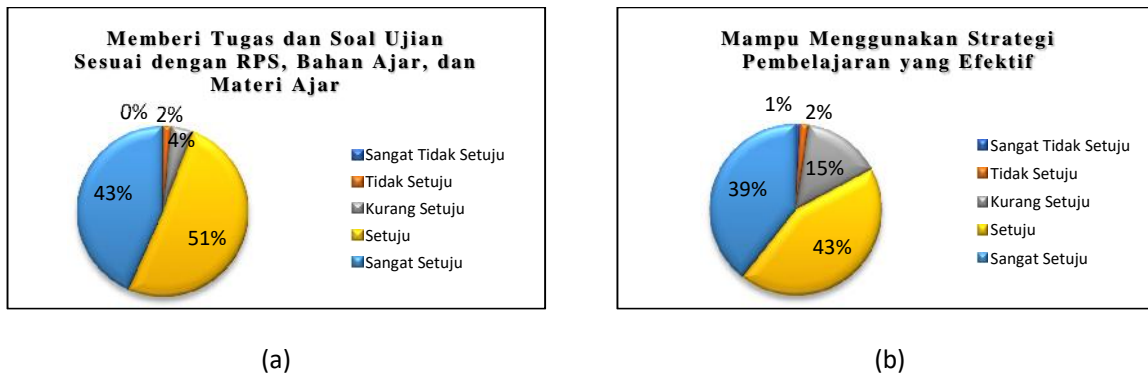


Gambar 4.5 (a) Kepuasan Alumni Terhadap Kompetensi Dosen dengan Matakuliah yang Diampu; (b) Kepuasan Alumni Terhadap Ketertiban dan Keteraturan Dosen dalam Penggunaan Waktu Perkuliahan.

Pada aspek **“Kompetensi Dosen dengan Matakuliah yang Diampu”**, sebagian besar yaitu 52% Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 memilih opsi Setuju bahwasanya Dosen Prodi Ilmu Komunikasi kompeten dengan matakuliah yang diampu, selanjutnya sebanyak 38% Alumni lainnya memilih opsi Sangat Setuju terkait dengan hal tersebut. Pada aspek ini, masih ada segelintir Alumni yang menyatakan ketidaksetujuannya pada hal tersebut yaitu hanya ada 1% Alumni yang memilih opsi pada pilihan Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju, sementara sisanya terdapat 8% Alumni yang memilih opsi Kurang Setuju. Artinya secara garis besar, Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 merasa puas dengan pelayanan Dosen melalui pilihan ketersetujuannya pada **Kompetensi Dosen Prodi Ilmu Komunikasi dengan Matakuliah yang Diampu**.

Di aspek kedua penilaian Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA pada Dosen, terdapat **“Ketertiban Dosen dalam Penggunaan Waktu Perkuliahan”**, dalam hal ini sebanyak 52% Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 Setuju dan 38% lainnya Sangat Setuju bahwasanya Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu tertib atau teratur dalam menggunakan waktu perkuliahan. Pada aspek ini, hanya ada 8% Alumni yang menyatakan Kurang Setuju dalam hal tersebut, sisanya hanya ada 2% Alumni yang memilih opsi Tidak Setuju, dan tidak ada Alumni yang memilih opsi Sangat Tidak Setuju di aspek penilaian ini pada Dosen. Disimpulkan bahwa Alumni Prodi Ilmu Komunikasi

lulusan tahun 2021 secara garis besar merasa puas dengan pelayanan Dosen melalui pilihan ketersetujuannya pada **Ketertiban Dosen dalam Penggunaan Waktu Perkuliahan**

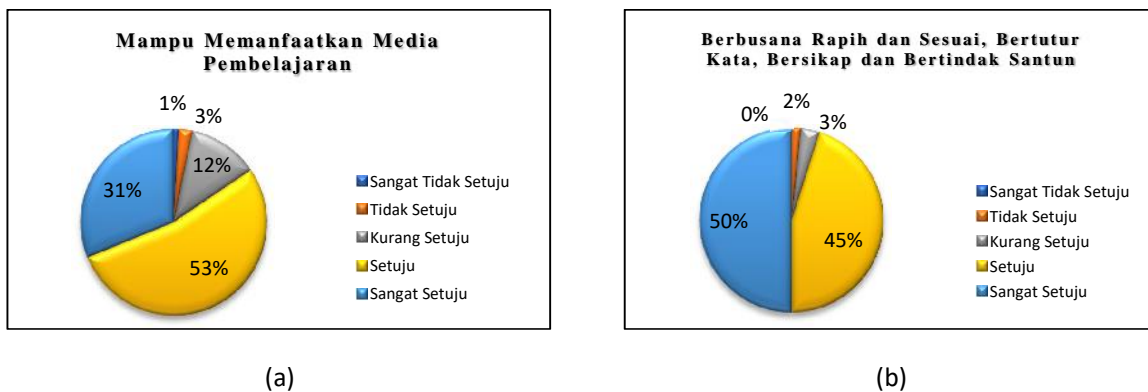


Gambar 4.6 (a) Kepuasan Alumni Terhadap Kemampuan Dosen dalam Memberi Tugas dan Soal Ujian Sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan Materi Ajar; (b) Kepuasan Alumni Terhadap Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran yang Efektif.

“Kemampuan Dosen dalam Memberi Tugas dan Soal Ujian Sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan Materi Ajar” menjadi aspek ketiga dalam penilaian Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA pada Dosen oleh Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021. Di aspek ini tidak ada Alumni yang memilih opsi Sangat Tidak Setuju, hanya ada 2% saja Alumni yang memilih opsi Tidak Setuju dan 4% pada opsi Kurang Setuju terkait dengan kemampuan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi dalam memberi tugas dan soal ujian sesuai dengan RPS, bahan ajar, dan materi ajar. Sementara sebagian besar responden Alumni yang berpartisipasi pada Tracer Study 2022 ini sebanyak 51% diantaranya atau setara dengan 62 orang Setuju dan 43% sisa lainnya Sangat Setuju bahwasanya Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu memberi tugas dan soal ujian sesuai dengan RPS, bahan ajar, dan materi ajar. Artinya secara garis besar, Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 merasa puas dengan pelayanan Dosen melalui pilihan ketersetujuannya pada **Kemampuan Dosen dalam Memberi Tugas dan Soal Ujian Sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan Materi Ajar**.

Di aspek keempat penilaian Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA pada Dosen, terdapat **“Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran yang Efektif”** yang dimana sebanyak 43% atau setara dengan 53 Alumni Prodi Ilmu Komunikasi Setuju dan 39% lainnya atau setara dengan 48 Alumni Sangat Setuju bahwa Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif.

Hanya 1% Alumni yang memilih opsi Sangat Tidak Setuju dan 2% Tidak Setuju pada aspek ini, serta 15% Alumni sisanya menilai Kurang Setuju bahwa Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif. Pada aspek ini dapat disimpulkan meskipun tidak sebesar ketersetujuan penilaian kepuasan pada aspek **“Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran yang Efektif”**, terdapat beberapa Alumni Prodi Ilmu Komunikasi yang memilih opsi ketidaksetujuannya lebih banyak dibandingkan aspek lainnya, oleh karena itu kemampuan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi dalam menggunakan strategi pembelajaran yang efektif perlu diperhatikan.

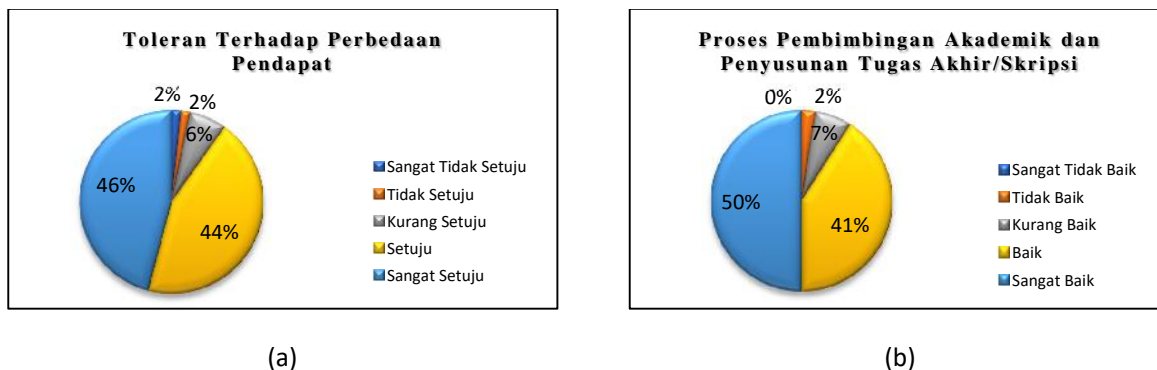


Gambar 4.7 (a) Kepuasan Alumni Terhadap Kemampuan Dosen dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran; (b) Kepuasan Alumni Terhadap Kemampuan Dosen dalam Berbusana Rapih dan Serasi, Bertutur Kata, Bersikap dan Bertindak Santun.

Pada aspek kelima **“Kemampuan Dosen dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran”**, sebagian besar yakni 53% Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 memilih opsi Setuju bahwasanya Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran, selanjutnya sebanyak 31% Alumni lainnya memilih opsi Sangat Setuju terkait dengan hal tersebut. Pada aspek ini, masih ada segelintir Alumni yang menyatakan ketidaksetujuannya pada hal tersebut yaitu hanya ada 1% Alumni yang memilih opsi pada pilihan Sangat Tidak Setuju dan 3% memilih Tidak Setuju, sementara sisanya terdapat 12% Alumni yang memilih opsi Kurang Setuju. Artinya secara garis besar, Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 merasa puas dengan pelayanan Dosen melalui pilihan ketersetujuannya pada **Kemampuan Dosen dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran**.

“Berbusana Rapih dan Serasi, Bertutur Kata, Bersikap dan Bertindak Santun” menjadi aspek keenam dalam penilaian Kepuasan Terhadap Layanan

UHAMKA pada Dosen oleh Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021. Di aspek ini tidak ada Alumni yang memilih opsi Sangat Tidak Setuju, hanya ada 2% saja Alumni yang memilih opsi Tidak Setuju dan 3% untuk opsi Kurang Setuju terkait dengan kemampuan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi dalam berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun. Sementara sebagian besar responden Alumni yang berpartisipasi pada Tracer Study 2022 ini sebanyak 45% diantaranya atau setara dengan 55 orang Setuju dan sebesar 50% sisa lainnya Sangat Setuju bahwasanya Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun. Maka secara garis besar, Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 merasa **sangat puas** dengan pelayanan Dosen melalui pilihan Sangat Setuju terbanyak pada **Kemampuan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi dalam Berbusana Rapih dan Serasi, Bertutur Kata, Bersikap dan Bertindak Santun**.



Gambar 4.8 (a) Kepuasan Alumni Terhadap Kemampuan Dosen dalam Toleran Terhadap Perbedaan Pendapat; (b) Kepuasan Alumni Terhadap Kemampuan Dosen dalam Proses Pembimbingan Akademik dan Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi.

Di aspek ketujuh penilaian Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA pada Dosen, terdapat **“Kemampuan Dosen dalam Toleran Terhadap Perbedaan Pendapat”** yang dimana sebesar 46% atau setara dengan 56 Alumni Prodi Ilmu Komunikasi Sangat Setuju dan sebanyak 44% lainnya atau setara dengan 54 Alumni memilih opsi Setuju bahwa Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu toleran terhadap perbedaan pendapat. Hanya 2% Alumni yang memilih opsi Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju pada aspek ini, serta 6% Alumni sisanya menilai Kurang Setuju bahwa Dosen Prodi Ilmu Komunikasi mampu toleran terhadap perbedaan pendapat. Pada aspek ini dapat disimpulkan secara garis besar, Alumni Prodi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2021 merasa **sangat puas** dengan

pelayanan Dosen melalui pilihan Sangat Setuju terbanyak pada **Kemampuan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi dalam Toleran Terhadap Perbedaan Pendapat.**

D. DAFTAR PUSTAKA

Arwildayanto, 2012. *Career Development Center Universitas Negeri Gorontalo*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

Fajaryanti, Nuryake, dkk. (2015). *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1 (1) 44-48.

Ravianti, Evi dkk. (2015). *Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Website Dengan Sms Gateway Pada Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Komunikasi*. 2(1) 136-141.

Marisa, Fitri dan Indah Dwi Mumpuni. 2018. *Portal Tracer Study Berbasis Social Network Dalam Mendukung Penggalan Data Alumni Dengan Clustering*. *Jurnal Dinamika Dotcom*. 9(1) 1-6.

Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo*. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.

Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.

Suryani, Kamila dan Khairudin. 2015. *Tracer Study Online Universitas Bung Hatta*. *Jurnal Edik Informatika*, V2.i1(16-24).